BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Tentang Kota Palangka Raya

Secara geografis, Kota Palangka Raya terletak pada : 113°30′ – 114°07′ Bujur Timur dan 1°35' – 2°24′ Lintang Selatan. Wilayah administrasi Kota Palangka Raya terdiri atas 5 (lima) wilayah Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut, Sabangau, Jekan Raya, Bukit Batu dan Rakumpit yang terdiri dari 30 Kelurahan dengan batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara: Kabupaten Gunung Mas
2. Sebelah Timur: Kabupaten Gunung Mas
3. Sebelah Selatan: Kabupaten Pulang Pisau
4. Sebelah Barat: Kabupaten Katingan

Kota Palangka Raya mempunyai luas wilayah 2.678,51 Km² (267.851Ha) dibagi ke dalam 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Pahandut yang terdiri dari 6 Kelurahan yakni (Pahandut, Panarung, Langkai, Tumbang Rungan, Tanjung Pinang, Pahandut Seberang), Kecamatan Sabangau terdiri dari 6 Kelurahan (Kereng Bangkirai, Sabaru, Kalampangan, Kameloh Baru, Bereng Bengkel, Danau Tundai), Kecamatan Jekan Raya terdiri 4 Kelurahan (Menteng, Palangka, Bukit Tunggal, Petuk Ketimpun), Kecamatan Bukit Batu memiliki 7 Kelurahan (Marang, Tumbang Tahai, Banturung, Tangkiling, Sei Gohong, Kanarakan, Habaring Hurung) dan Kecamatan Rakumpit yang terdiri dari 7 Kelurahan (Petuk Bukit, Pager, Panjehang, Gaung Baru, Petuk Barunai, Mungku Baru serta Bukit Sua) dengan luas masing-masing 117,25 Km²,

583,50 Km², 352,62 Km², 572 Km² dan 1.053,14 Km². Luas wilayah sebesar 2.678,51 Km" dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kawasan Hutan: 2.485,75 Km"
2. Tanah Pertanian: 12,65 Km"
3. Perkampungan: 45,54 Km"
4. Areal Perkebunan: 22,30 Km"
5. Sungai dan Danau: 42,86 Km"
6. Lain-lain: 69,41 Km"[1]

Jumlah penduduk Palangka Raya tahun 2011 ada 224.663 orang, 51,14 % laki-laki dan 48,86 % perempuan. Berdasarkan luas wilayah dibanding dengan jumlah penduduk yang ada, kepadatan penduduk Palangka Raya tergolong jarang, dimana ada hanya sekitar 84 orang per km perseginya.[2]

Sedangkan untuk jumlah bank konvensional di Kota Palangka Raya pada tahun 2013 tercatat 11 unit dan untuk jumlah bank syariah tercatat 4 unit kantor bank yang terpusat di dalam Kota Palangka Raya. Adapun nama bank konvesional yang beroperasi diantaranya adalah :

1. Bank Pembangunan Kalimantan Tengah
2. Bank Nasional Indonesia
3. Bank Central Asia
4. Bank Danamon
5. Bank Tabungan Negara
6. Bank Mega

[1]Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya, 2012, hal. 1.
[2]Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palangka Raya Koordinator Statistik, 2012, h. 3-5.

7. Bank Mandiri
8. Bank BTPN
9. Bank Rakyat Indonesia
10. Bank CIMB Niaga
11. Bank Sinar Mas

Sedangkan untuk nama bank syariah yang beroperasi diantaranya :

1. Bank Muamalat
2. Bank Syariah Mandiri
3. BNI Syariah
4. BRI Syariah

Bank syariah sebagai tempat objek peniliti terletak disalah satu kecamatan yakni kecamatan Pahandut Palangka Raya Kalimantan Tengah.

B. PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya

1. Latar Belakang Pendirian PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya

UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang PT. BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 750 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, PT. Bank BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya PT. Bank BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.[3]

PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya mulai beroperasi tanggal 16 juli 2012 dan diresmikan Direktur Bisnis Ritel BNI Syariah

[3]http://www.bnisyariah.co.id/home.do. (Di unduh jam 14.25 Wib, Tanggal 3 Mei 2013).

Kantor Pusat bersama dengan walikota Palangka Raya. Tujuan didirikannya Kantor Cabang PT. Bank BNI Syariah yakni untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Kalimantan Tengah dan peduli pada kelestarian lingkungan daerah serta memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah baik di kota Palangka Raya maupun kabupaten lainnya.

2. Visi dan Misi PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya

PT. Bank BNI Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang tugasnya berkaitan dengan pengelolaan dan penyaluran dana masyarakat serta membantu dalam pembangun perekonomian di Indonesia. Selain itu, menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja merupakan visi yang dimiliki oleh PT. Bank BNI Syariah. Selain visi yang menjadi bagian dari motivasi dan refleksi tujuan lembaga terdapat misi yang dimiliki PT. Bank BNI Syariah yang tertuang sebagai berikut:

a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah dan memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
c. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
d. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.[4]

[4] http://www.bnisyariah.co.id/home.do. (Di unduh jam 14.40 Wib, Tanggal 3 Mei 2013).

3. Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Palangka Raya

4. Produk-Produk PT. Bank BNI Syariah Cabang Palangka Raya

a. Produk Pendanaan

1) Tabungan iB Hasanah

Tabungan iB Hasanah adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* atau akad *wadiah*. Melakukan setoran awal Rp. 100.000

2) TabunganKu iB

TabunganKu iB adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Setoran awalnya sangat ringan dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan yakni sebesar Rp. 20.000.

3) Tabungan iB THI Hasanah

Tabungan iB THI Hasanah dari PT. Bank BNI Syariah merupakan produk tabungan yang dikhususkan untuk memenuhi Biaya Perjalanan Ibadah Haji yang dikelola secara aman dan bersih sesuai syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*.

4) Tabungan iB Prima Hasanah

Tabungan iB Prima Hasanah adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah.* Melakukan setoran awal minimal sebesar Rp. 10.000.000.

5) Tabungan Tunas Hasanah

Tabungan iB Tunas Hasanah adalah produk simpanan dalam mata uang Rupiah berdasarkan akad *wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun. Melakukan setoran awal minimal Rp. 100.000, dan kemudian setoran selanjutnya Rp. 10.000.

6) Tabungan iB Bisnis Hasanah

Tabungan iB Bisnis Hasanah adalah simpanan transaksional untuk Anda para pengusaha dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan. Dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah*, dengan bagi hasil yang kompetitif. Serta mendapatkan BNI Syariah Card Gold dengan melakukan setoran awal sebesar Rp. 5.000.000.

7) Tabungan iB Tapenas Hasanah

Tabungan iB Tapenas Hasanah adalah bentuk investasi dana untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah* dengan sistem setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan dengn jangka waktu 1 s.d. 18 tahun.

8) Giro iB Hasanah

Giro iB Hasanah adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadiah yad dhamanah*.

9) Deposito iB Hasanah

Deposito iB Hasanah adalah investasi berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*.

10) Tabungan iB Hasanah (Mahasiswa/Anggota)

Tabungan iB Hasanah (Mahasiswa/Anggota) adalah tabungan yang dibuat atas kesepakatan bersama atau *Memorandum of Understanding* (MOU) antara pihak Perushaaan/ Lembaga/ Assosiasi/Organisasi/Profesi/Perguruan Tinggi dengan BNI Syariah. Setoran awal minimal Rp. 25.000 atau sesuai perjanjian kerjasama.

11) Tabungan iB Hasanah (*Classic*)

Tabungan iB Hasanah (*Classic*) adalah bentuk investasi dana untuk menampung setoran *cash collateral/goodwill* nasabah pada setiap penerbitan Hasanah *Card Classic* yang dikelola dengan akad *mudharabah*.

12) Tabungan iB Hasanah Non Perorangan

Tabungan iB Hasanah Non Perorangan adalah bentuk investasi dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah* atau simpanan dana menggunakan akad *wadiah* yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah non perorangan. Dengan setoran awal minimal Rp. 1.000.000.[5]

---

[5]Dokumentasi Laporan Produk Dana berdasarkan file laporan produk milik PT. BNI Syariah Cabang Palangka Raya .

Sebagaimana penjabaran tentang produk-produk pendanaan di atas, PT. Bank BNI Syariah memiliki beberapa produk seperti, tabungan iB Hasanah, tabunganKu iB, tabungan iB Tunas Hasanah, giro iB Hasanah dan tabungan iB Hasanah Non Perorangan yang menggunakan akad *wadiah*. Untuk produk PT. Bank BNI Syariah yang menggunakan akad *wadiah* tidak diberikan bagi hasil tetapi diberikan bonus oleh bank namun bonus ini tidak diketahui jumlah nilainya dan tidak setiap bulan diberikan, bonus ini diberikan saat misalkan pendapatan bank meningkat pesat.

Selain itu, produk jenis ini bebas biaya atau potongan perbulannya sehingga tidak mengurangi jumlah minimal saldo yang ada dalam rekening nasabah. PT. Bank BNI Syariah menyajikan akad *wadiah* sebagai bentuk pilihan sesuai kehendak nasabah terhadap beberapa produk dana yang ditawarkan bank tersebut sehingga nasabah mendapatkan haknya dalam hal keadilan dan tentu menyesuaikan dengan fatwa DSN dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang menjadi salah satu norma yang harus diikuti oleh semua perbankan yang berbasis syariah.[6]

b. Produk Pembiayaan

1) Multiguna iB Hasanah

Multiguna iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai/karyawan perusahaan/lembaga/instansi atau

[6]Wawancara dengan Bapak Sirojudin Abbas, pada tanggal 12 Juni 2013 di BNI Syariah Cabang Palangka Raya.

profesional berlandaskan akad *murabahah* (Jual beli) dengan minimal pembiayaan Rp. 25.000.000 s.d. Rp. 2.000.000.000.

2) Griya iB Hasanah

Griya iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif dengan akad *murabahah* (Jual beli) untuk membeli, membangun, merenovasi rumah/ruko ataupun untuk membeli kavling siap bangun (KSB). Jangka waktu pembiayaan 15 tahun dengan maksimal pembiayaan Rp. 5.000.000.000.

3) Flexi iB Hasanah

Felxi iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi pegawai/karyawan perusahaan/lembaga/instansi/ dengan akad *murabahah* untuk pembelian barang atau akad *ijarah* untuk penggunaan jasa antara lain pengurusan biaya pendidikan, perjalanan ibadah umrah, *travelling*, pernikahan dan lain-lain. Dengan jangka waktu 5 tahun dan maksimal pembiayaan Rp. 100.000.000.

4) Talangan Haji iB Hasanah

Talangan Haji iB Hasanah adalah fasilitas pengurusan pendaftaran ibadah haji melalui penyediaan talangan setoran awal BPIH untuk mendapatkan porsi haji, yang ditentukan oleh Departemen Agama. Produk ini menggunakan akad *al-qard* dan *al-ijarah*. Akad *al-qard* dan *al-ijarah* merupakan akad piutang dengan metode sewa pinjam yang artinya nasabah meminjam dana bank dengan kewajiban melunasi

sejumlah dana yang dipinjam. PT. BNI Syariah mengenakan *urbuun* (uang muka) saat transaksi dilakukan dengan jumlah nilai sebesar Rp. 1.250.000, hal ini dilakukan sebagai bentuk bagian dari admnistrasi dan antisipasi apabila terjadi pembatalan sehingga bank tidak dirugikan atas produk ini yang tidak memliki jaminan. Maksimal pembiayaan sampai dengan Rp. 23.750.000 dengan *ujrah*[7] kurang lebih Rp. 2.000.000 dengan maksimal jangka waktu 5 tahun. Untuk pembukaan rekening talangan menyediakan 2 rekening yakni rekening tabungan haji iB THI Hasanah dengan setoran awal Rp.500.000 dan rekening afiliasi[8] pembayaran dengan setoran awal minimal Rp.100.000.[9] *Ujrah* dibayarkan setiap pelunasan dalam jangka pertahun. Pelunasan dilakukan bukan secara angsuran melainkan dihitung pertahun. Sehingga besarnya *ujrah* ynag dibayarkan kepada bank tergantung waktu pelunasan nasabah. *Ujrah* inilah yang menjadi keuntungan bagi PT. Bank BNI Syariah secara materiil sedangkan secara inmateriil yakni menjadikannya sebagai *brand image* PT. Bank BNI Syariah dalam berkomitmen untuk berupaya memberi layanan dan fasilitas terbaikdan terlengkap sehingga PT. Bank BNI Syariah bisa selalu berkembang dan bersaing dengan

---

[7]*Ujrah* adalah bentuk pemberian *fee* atau keuntungan. Departemen Agama RI, *Undang-Undang Republika,Ibid.*,h.272.

[8]Afiliasi adalah gabungan. Pius A. Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer,Ibid.*, h. 9.

[9]Dokumentasi Brosur Produk Pembiayaan Konsumtif milik PT. BNI Syariah Cabang Palangka Raya.

sehat untuk mengembangkan perbankan syariah. Penulis memberikan penjelasan terkait produk pembiayaan talangan haji untuk memperjelas perbedaan antara ruang lingkup tabungan haji dengan ruang lingkup talangan haji.

5) Tunas Usaha iB Hasanah

Tunas Usaha iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan produktif berlandaskan akad *murabahah* yang diberikan untuk usaha produktif yang *feasible* namun belum *bankable* guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi usaha. Dengan pembiayaan Rp. 5.000.000 s.d. Rp. 500.000.000.

6) Wirausaha iB Hasanah

Wirausaha iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan produktif berlandaskan akad *murabahah, musyarakah,* atau *mudharabah* yang diberikan untuk pertumbuhan usaha produktif yang *feasible* guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi usaha dengan jangka waktu pembiayaan 7 tahun.

7) Usaha Kecil iB Hasanah

Usaha Kecil iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan produktif berlandaskan akad *murabahah, musyarakah* atau *mudharabah* yang diberikan untuk pengembangan usaha produktif yang *feasible* guna memenuhi kebutuhan modal usaha atau investasi usaha dengan minimal pembiayaan Rp. 150.000.000 s.d. Rp. 10.000.000.000.

8) Pembiayaan Emas iB Hasanah

Pembiayaan Emas iB Hasanah merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad *murabahah* (jual beli). Jangka waktu pembiayaan 2 s.d. 5 tahun dengan maksimum pembiayaan sampai dengan Rp. 150.000.000.[10]

c. Produk Layanan

1) *Internet Banking*

Internet Banking merupakan layanan perbankan dengan menggunakan komputer dan terkoneksi dengan jaringan internet.

2) *Sms Banking*

SMS Banking adalah layanan perbankan 24 jam, yakni cukup dengan melakukan transaksi perbankan melalui handphone.

3) ATM *Card*

ATM merupakan layanan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dengan menggunakan mesin debit (EDC/*Electronic Data Capture*).tanpa harus datang ke kantor cabang.

[10]Dokumentasi Brosur Produk Pembiayaan milik PT. BNI Syariah Cabang Palangka Raya..

4) *Phone Banking*

Phone Banking merupakan layanan melalui *customer representative* BNI Syariah akan membantu memberikan berbagai informasi serta melakukan transaksi untuk Anda.[11]

C. PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya

1. Latar Belakang Pendirian PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

[11] http://www.bnisyariah.co.id/home.do. (Di unduh jam 20.00 Wib, Tanggal 3 Mei 2013).

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan *(merger)* empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah *(dual banking system)*.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah

Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi P.T. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, P.T. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. PT. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Demi memperluas jaringannya PT. Bank Syariah Mandiri membuka kantor cabang di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Rabu 7 juli 2010. Direktur PT. Bank Syariah Mandiri Sugiharto menjelaskan, ekspansi ke wilayah Timur Indonesia dilakukan untuk berpartisipasi pada pembangunan kawasan Timur Indonesia (KTI) dan memeperkenalkan bank syariah dengan layanan universal kepada masyarakat Indonesia.

Syariah yang ingin dkembangkan PT. Bank Syariah Mandiri yaitu syariah universal, di mana nilai syariah yang kebenarannya dapat diterima oleh semua pihak dan membawa kemaslahatan bagi seluruh umat manusia, dan bisnis di Palangka Raya di nilai cukup potensial. Bank Indonesia menyatakan pertumbuhan ekonomi wilayah ini pada 2009 mencapai 5,5 persen, sedangkan pada triwulan pertama 2010 pertumbuhannya sebesar 5,08 persen. Kantor cabang BSM di Palangka Raya merupakan cabang yang ke-76 dari 413 outlet mereka miliki di seluruh Indonesia. Setelah P.T. BSM beroperasi di Palangka Raya, tidak lama kemudian pihak BSM juga memperluas jangkauan layanan bank di kota Sampit dan di Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat (Kobar).[12]

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya

Visi dan misi adalah bagian yang pasti dimiliki sebuah kelembagaan bahakan individu sekalipun. Sebab visi dan misi merupakan refleksi dari pendirian dan keinginan untuk mencapai suatu tujuan yakni keberhasilan. PT. Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu bank berbasis syariah yang sangat diharapkan kesuksesannya untuk memperbaiki sedikit banya perekonomian yang ada di Indonesia, untuk itu PT. Bank Syariah Mandiri memliki visi yakni menjadi Bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha. Adapun misi yang dibentuk oleh PT. Bank Syariah Mandiri ialah sebagai berikut :

a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan

[12]Fitriatun Najah, *Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Implan Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya,* Skripsi, STAIN, Palangka Raya,2012, h. 70-72.

b. Mengutamakan penghimpunan dana konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
c. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
d. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.[13]

[13] http://www.syariahmandiri.co.id/ (Di unduh Jam 18.30 Wib , Tanggal 05 Mei 2013).

3. Struktur Organisasi P.T. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya

4. Produk-Produk PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya

a. Produk Pendanaan

1) Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang penarikannya berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Persyaratan untuk mengajukan tabungan BSM ini hanya dengan kartu identitas: KTP/SIM/Paspor nasabah.

2) BSM Tabungan Simpatik

BSM Tabungan Simpatik adalah tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukannya setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati. Setoran awal minimal Rp. 25.000 (tanpa ATM) dan Rp. 80.000 (dengan ATM).

3) BSM Tabungan Berencana

BSM Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Periode tabungan 1 s.d. 10 tahun.

4) BSM Tabungan Mabrur

BSM Tabungan Mabrur adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan Ibadah Haji & Umrah.

5) BSM Tabungan Investa Cendikia

BSM Tabungan Investasi Cendikia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran

bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Setoran bulanan minimal Rp.100.000 s.d. Rp.4.000.000 dengan periode tabungan 1 s.d. 20 tahun.

6) TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

7) BSM Deposito

BSM Deposito adalah investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Dapat dijadikan sebagai pembiayaan dan fasilitas *Aoutomatic Roll Over* (ARO). Setoran awal minimum Rp. 2.000.000 dengan biaya materai Rp. 6.000.

8) BSM Giro

BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*.

PT. Bank Syariah Mandiri memiliki standarnya tersendiri untuk masing-masing jenis produk dengan akad *wadiah* seperti produk BSM Tabungan Simpatik maupun BSM Giro. Maksud standar tersendiri ialah bahwa PT. Bank Syariah Mandiri memberikan bonus sekaligus biaya administrasi dengan nilai yang berbeda disesuaikan jenis produk *wadiah* yang digunakan oleh nasabah. Bonus yang diberikan senilai dengan biaya

administrasi yang diberikan per rekening per bulannya tetapi tidak mengurangi jumlah saldo minimal yang ada di dalam rekening nasabah pertiap jenis produk *wadiah*. Sehingga bisa dikatakan bahwa bonus yang didapatkan nasabah digunakan untuk menutupi biaya administrasi sehingga nilai saldo *real* milik nasabah utuh.

Adapun alasan PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan akad *wadiah* dalam beberapa jenis produk karena menyesuaikan dengan fatwa DSN dan Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 sebab untuk tiap jenis produknya telah ditetapkan masing-masing akad sehingga bukan merupakan pilihan akad tetapi pilihan jenis produk tabungan yang ditawarkan pada nasabah.[14]

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). pembiayaan ini bersifat multiguna dimana bisa membiayai jenis pembiayaan konsumtif dan juga produktif dengan akad *Wakalah wal Murabahah* dan untuk memperoleh manfaat atas jasa digunakan akad *Wakalah wal Ijarah*.

2) Pembiayaan Umrah

Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan

[14]Wawancara dengan Ibu Sari Marlina, pada tanggal 12 Juni 2013 di PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya.

umrah namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi dan persiapan biaya umrah lainnya dengan akad *ijarah*.

3) Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan Untuk Para Anggotanya

   Penyaluran pembiayaan kepada atau melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

4) Pembiayaan Griya BSM

   Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* maupun *non developer*, dengan sistem *murabahah*.

5) Pembiayaan Griya BSM Optima

   Pembiayaan pemilikan rumah dengan tambahan benefit berupaya adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu sepanjang *coverage* atas agunannya masih dapat meng-cover total pembiayaannya dan dengan memperhitungkan kecukupan *debt to service* ratio nasabah.

6) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

   Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan

dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*.

7) Pembiayaan Dana Berputar

Pembiayaan Dana Berputar adalah fasilitas pembiayaan modal kerja dengan prinsip *musyarakah* yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah.

8) Pembiayaan Talangan Haji

Pembiayaan Talangan Haji merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/*seat* haji dan pada saat pelunasan BPIH. Produk talangan haji ini menggunakan akad *al-qard wal ujrah.* Seperti halnya, PT. BNI Syariah PT. Bank Syariah Mandiri juga menggunakan sewa pinjam sebagai akad dalam transaksi talangan haji, dimana bank memberikan piutang kepada nasabah dengan sejumlah dana yang telah ditentukan pihak bank atau berdasarkan kebutuhan nasabah. dana maksimal pembiayaan talangan haji Rp.22.500.000 dengan biaya pembukaan rekening sebesar Rp.500.000 dan porsi jamaah untuk pedaftaran haji Rp.2.500.000 dan *ujrah* pada tahun pertama sebesar Rp.2.000.000. sehingga kurang lebih biaya yang harus dikeluarkan nasabah untuk mendapatkan talangan haji, khusus tahun 1 sebesar Rp.

5.000.000.[15] PT. Bank Syariah Mandiri menyatakan bahwa keuntungan tidak boleh didapatkan dari pembiayaan yang sudah diberikan, artinya dana yang dipinjamankan tidak dibebankan biaya tambahan. Jadi bank memperoleh *fee* atau keuntungan dari produk talangan ini berasal dari kepengurusan pengadministrasian yang disebut dengan *ujrah*, *ujrah* lah yang menjadi keuntungan materiil bagi PT. Bank Syariah Mandiri. Sedangkan secara inmateriil produk ini dipilih sebagai media pendekatan kepada masyarakat khususnya masyarakat muslim yang ingin segera mendaftarkan diri menjadi calon jamaah haji. Hal ini juga dilakukan untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan fasilitas terlengkap serta terpercaya.

9) Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan Kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan).

10) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.[16]

---

[15]Dokumentasi Produk Pembiayaan Talangan Haji berdasarkan berkas PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya.

[16]Dokumentasi Produk dana dan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri berdasarkan berkas PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya.

c. Produk Layanan

1) BSM Card

BSM Card merupakan kartu yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit (EDC/*Electronic Data Capture*).

2) BSM Mobile Banking GPRS

Layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui *mobile phone* berbasis GPRS.

3) BSM Net Banking

BSM Net Banking merupakan layanan transaksi perbankan (non tunai) melalui internet.[17]

[17]Fitriatun Najah, *Analisis Pelaksanaan Pembiayaan Implan.., Ibid*., h. 98.